

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bab ini penulis membuat kesimpulan tentang pengelolaan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien Ny.T dengan Diabetes Melitus di desa Butuh kota Salatiga. Penulis telah melakukan lima proses keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, menentukan diagnosa keperawatan, membuat intervensi keperawatan, melaksanakan implementasi keperawatan, dan melakukan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian yang didapatkan, pasien mengatakan tubuhnya lemas sekali, selalu merasa haus dan lapar tetapi jika makan sedikit daja perut terasa penuh, biasanya hanya suntik insulin saja dan mengecek gulanya sendiri, tidak pernah tidur siang dan sering terbangun saat malam hari untuk buang air kecil $\pm 15x$ dalam semalam (± 1500 cc). Sedangkan dari hasil pengkajian data objektif, GDS : 443 mg/dl dan bibir nampak kering.

2. Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas utama adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin dibuktikan dengan pasien mengatakan tubuhnya lemas sekali, selalu merasa haus, dan kadar glukosa darah tinggi : 443 mg/dl.

3. Intervensi keperawatan yang telah disusun oleh penulis untuk mengatasi masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah yaitu meliputi monitor kadar glukosa darah, berikan asupan cairan oral, ajarkan pengelolaan diabetes, dan kolaborasi pemberian insulin.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien Ny. T adalah melakukan pengecekan glukosa darah, memberikan insulin, melakukan pendidikan kesehatan tentang diabetes melitus, dan memberikan pasien asupan cairan lewat oral.
5. Evaluasi keperawatan yang telah dilaksanakan pada pasien Ny. T adalah
S: pasien mengatakan tubuhnya terasa lebih segar, sudah mulai mengontrol asupan makan, rasa haus sudah mulai berkurang dan BAK pada malam hari sudah mulai berkurang 5x semalam (± 500 cc), O:GDS : 174 mg/dl dan pasien tampak segar. A: kestabilan kadar glukosa darah meningkat (masalah teratasi). P: lanjutkan intervensi.

B. Saran

1. Bagi penulis selanjutnya
Meningkatkan keterampilan pengkajian pasien ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus.
2. Bagi institusi pendidikan
Institusi pendidikan diharapkan dapat melakukan pelatihan manajemen ketidakstabilan kadar glukosa darah ataupun workshop tentang

manajemen diabetes melitus untuk menambah wawasan maupun keterampilan mahasiswa.

3. Bagi pasien, keluarga dan masyarakat

Meningkatkan perilaku hidup sehat dengan cara batasi asupan gula, garam dan lemak berlebihan, rajin melakukan aktifitas fisik, rajin konsumsi buah dan sayur, dan rajin cek kesehatan supaya tidak memperburuk penyakit keturunan seperti diabetes melitus.